

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Hasil dari lima jurnal menunjukkan terdapat hubungan antara faktor jenis kelamin perempuan, tidak merokok, riwayat PONV, dan penggunaan opioid pasca operasi terhadap tingkat kejadian PONV yang dibuktikan dengan nilai p value <0,05.
2. Hasil dari empat jurnal tentang skor Koivuranta menunjukkan terdapat hubungan antara perempuan, tidak merokok, riwayat PONV/ Motion Sickness, Opioid post operatif, dan lama operasi >60 menit yang dibuktikan dengan p value <0,05.
3. Hasil analisis dari delapan jurnal, skor Apfel memiliki nilai efektivitas yang lebih tinggi dari pada skor koivuranta sebagai instrumen penilaian tingkat mual dan muntah pasca operasi pada pasien post general anestesi. Dibuktikan dengan nilai AUC tertinggi yang diperoleh skor Apfel adalah  $AUC = 0,701$ .

#### **5.2 Saran**

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam proses belajar mengajar dan tambahan referensi ilmiah di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Malang tentang instrumen penilaian tingkat mual dan muntah pada pasien pasca operasi terutama skor Apfel dan skor Koivuranta.

## 2. Institusi Rumah Sakit

Diharapkan bagi institusi rumah sakit khususnya di Intalasi Bedah Sentral dan Bangsal Bedah dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan profesionalisme di bidang keperawatan anestesi agar dapat meminimalisir kejadian PONV pada pasien yang telah menjalani operasi dengan general anestesi.

## 3. Perawat Pelaksana

Diharapkan skor prediksi kejadian PONV dapat digunakan dalam praktek sehari – hari dalam menentukan pasien yang beresiko tinggi mengalami PONV, dari penelitian ini disarankan untuk menggunakan skor Apfel yang memiliki variabel penentu skor yang sedikit yaitu 4 faktor resiko, sehingga bisa mengurangi angka kejadian PONV pasca operasi dengan anestesi umum.

## 4. Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian dalam bentuk literatur review yang lebih baik guna pengembangan dalam pendidikan keperawatan dengan melakukan review dengan lebih banyak referensi jurnal, dan untuk peneliti selanjutnya agar bisa menambah referensi tidak hanya dari nasional saja, namun juga artikel jurnal internasional. Sehingga hasil penelitian dapat lebih valid serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi tambahan untuk penelitian selanjutnya.